

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**SMK NEGERI 4 KLATEN  
KABUPATEN KLATEN  
JAWA TENGAH**



Oleh  
**Kusworo Aris Prasetyo S.S**  
**NIM 11201243006**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

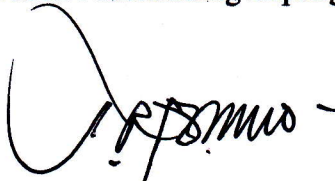
## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Kusworo Aris Prasetyo S.S.  
NIM : 11201243006  
Fak/Prodi : FBS / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Klaten terhitung sejak tanggal 2 Juli sampai 17 September 2013. Hasil kegiatan dimuat dalam laporan ini.

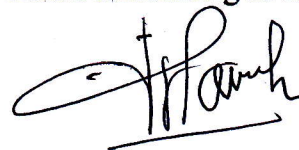
Klaten, 9 Oktober 2013

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Hartono, M.Hum  
NIP. 19660605 199303 1 006

Guru Pembimbing PPL,



Hj. Siti Maemunah, S.Pd  
NIP. 19550525 197803 2 007

Mengetahui,

Plt. Kepala Sekolah,



Budi Sasangka, MM  
NIP. 19590629 198803 1 002

Koordinator PPL,



Drs. Widodo  
NIP. 19601122 198803 1 005

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pemurah lagi Maha penyayang. Berkat Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga dapat terselesaikan kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Klaten. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 14 September 2013 tanpa hambatan yang berarti.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat kerjasama dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. Hartono, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Budi Sasangka, MM. selaku Plt, Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Klaten.
5. Drs. Widodo selaku koordinator PPL SMK Negeri 4 Klaten.
6. Siti Maemunah, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL.
7. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMK Negeri 4 Klaten.
8. Semua peserta didik SMK Negeri 4 Klaten.
9. Rekan-rekan KKN-PPL di SMK Negeri 4 Klaten Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Klaten.

Yogyakarta, 8 Oktober 2013

Pembuat Laporan,

Kusworo Aris Prasetyo, S.S.  
NIM 11201243006

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI..... iv

ABSTRAK ..... v

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Analisis Situasi ..... 2

    B. Rumusan Program Kegiatan PPL ..... 6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL ..... 11

    A. Persiapan ..... 11

    B. Pelaksanaan PPL ..... 15

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 23

BAB III. PENUTUP

    A. Kesimpulan ..... 26

    B. Saran ..... 26

DAFTAR PUSTAKA ..... 28

LAMPIRAN



## **ABSTRAK**

Oleh Kusworo Aris Prasetyo, SS.  
11201243006

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan di SMK Negeri 4 Klaten sejak 2 Juli-17 September 2013. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan profesional yang terdiri dari observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung dan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan format penilaian. Kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 15 Juli- 17 September 2013 dengan mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan jumlah jam mengajar rata-rata 8 jam per minggu di kelas XI TKJ 2 setiap hari Senin (jam ke 5-6), kelas X PM 1 hari Rabu (jam ke 6-7), kelas X AP 3 hari Kamis (jam ke 5-6), dan kelas X AP 2 setiap hari Jumat (jam ke 2-3).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan sebanyak minimal 8 kali pertemuan, adapun praktikan sudah mencapai 17 pertemuan. Hambatan yang ditemui oleh praktikan dalam melaksanakan PPL adalah (1) pelaksanaan observasi yang terbatas dan kurang detail membuat praktikan cukup bingung mengenai model pembelajaran yang harus dilakukan, (2) terdapat kesenjangan dalam keaktifan siswa di kelas, mulai dari tidak memperhatikan praktikan hingga kurang disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas sehingga menghambat proses belajar mengajar, dan (3) terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan siswa dalam kelas. Saran untuk keberhasilan PPL dari praktikan yaitu agar ada Perlu adanya peningkatan koordinasi antara mahasiswa dengan UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar sehingga mahasiswa calon guru bisa menyiapkan diri, baik secara fisik maupun mental dan penguasaan materi pelajaran sekolah serta meningkatkan kualitasnya. Kunjungan dan pengarahan dari pihak UPPL tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, kepercayaan dan keterbukaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran. mahasiswa juga perlu menjalin hubungan yang baik dengan sekolah setelah program pengalaman lapangan berakhir.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Menjalankan profesi sebagai guru tidak dapat dikatakan mudah atau santai. Guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan atau hanya sebatas membuat rencana pelaksanaan pembelajaran lalu menerapkannya ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru harus mampu menjadi pemimpin, motivator, fasilitator, sekaligus orang tua bagi para siswanya. Hal ini yang terkadang membuat tidak semua guru mampu melaksanakannya dengan baik.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk upaya kerjasama yang melibatkan pihak Universitas, sekolah dan mahasiswa. Pada posisi ini, dapatlah dikatakan bahwa kedudukan mahasiswa dalam kegiatan PPL adalah sebagai calon guru yang juga dituntut berperan aktif untuk mensukseskan jalannya proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Dalam hal ini mahasiswa harus mampu bekerjasama dan juga mandiri saat melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Selain hal tersebut, peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pelaksana dalam pemberdayaan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

SMK Negeri 4 Klaten merupakan salah satu sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan KKN-PPL oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan diadakannya pelaksanaan PPL di SMK N 4 Klaten, diharapkan mampu saling bersinergi satu sama lain dalam upaya mensukseskan proses pendidikan yang berlangsung. Mahasiswa sebagai calon guru diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, guna meningkatkan mutu pendidikan.

## **A. ANALISIS SITUASI**

### **1. Sejarah SMK Negeri 4 Klaten**

SMK Negeri 4 Klaten merupakan sekolah alihan fungsi dari sekolah pendidikan guru (SPG) setingkat SMA/SMK sekarang, yang pernah diselenggarakan guna mencetak calon-calon guru yang memang sangat kurang di era 60-an dulu tepatnya SPG Klaten sendiri berdiri tanggal 1 Agustus 1962. Kemudian lantaran keberadaan SPG dihapus pada tahun 1989 dibentuklah sekolah tertentu untuk menggantikan fungsinya. Meski sempat beredar isu bakal dibentuk SMA, tetapi akhirnya menjadi SMK yang didirikan. Proses tersebut tepatnya terjadi pada bulan Juli 1989. Kemudian, SMEA mulai dibuka dan beroperasi tahun 1990. Berdasarkan SK Nomor 0426/0/1990, resmi sudah sekolah kejuruan ini beroperasi dengan nama SMEA Negeri 2 Klaten yang berganti nama menjadi SMK N 4 Klaten.

Sejarah sekolah juga sempat diwarnai dengan dua kondisi dan dua lokasi yang berlainan. Tahun 1991, proses KBM berlangsung di dua tempat. Kelas 2 dan 3 berada di gedung bekas SPG di Jalan Kalimantan (waktu itu, atau gedung utara yang di tempati SMK 1 Klaten sekarang). Sementara kelas 1 ditempatkan di lokasi yang baru, di daerah Belang Wetan (gedung sekarang). Para guru dibuat “wira-wiri” saat mengajar. Kondisi tersebut baru berubah tahun 1992 dimana semua kegiatan sekolah dipusatkan di gedung baru.

Kepemimpinan SMK Negeri 4 Klaten mengalami empat kali pergantian. Kepala sekolah pertama dijabat oleh Bapak A.Djayadi, BA pada tahun 1989 sampai dengan tahun 1993. Kemudian pada tahun 1993-1998 kepemimpinan di ambil alih oleh Bapak Soeradi Marhaentiyoso, BA. Pada tahun 1998-2003 SMK Negeri 4 Klaten dipimpin oleh Bapak Drs. Soeharno. Lalu, Bapak Pujiharjo, S.Pd.MM menjadi kepala SMK Negeri 4 Klaten pada tahun 2003-2013. Dan pada saat ini SMK Negeri 4 Klaten dipimpin oleh pelaksana tugas yaitu Bapak Drs. Budi Sasangka, MM.

### **2. Letak Geografis**

SMK Negeri 4 Klaten terletak di Jalan Mataram No.5 Desa Belangwetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Sekolah ini berstatus negeri dan dilihat dari letaknya sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Kondisi geografis SMK Negeri 4 Klaten berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah:

- a. Utara : Kerun Baru, Belangwetan
- b. Barat : Perumda, Belangwetan
- c. Selatan : Kerun Baru, Belangwetan
- d. Timur : Cantelan, Ketandan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK Negeri 4 Klaten sebagai berikut:

### 3. Kondisi Fisik Sekolah

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, ruang kelas, ruang tamu, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BP/BK, ruang TU, ruang praktik mengetik, ruang praktik akuntansi, ruang praktik administrasi perkantoran, ruang praktik bank mini, ruang riptaloka, ruang pokja/PSG, ruang UKS, ruang praktik komputer, *bussines center*, ruang osis, kamar mandi/WC murid, gudang, aula, ruang ibadah/mushola, rumah penjaga sekolah, pos penjaga sekolah, ruang keterampilan, kamar mandi/WC guru, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium IPA dan lapangan basket. Berikut penjelasan tentang ruangan-ruangan yang ada:

- a. Ruang kelas terdiri dari 29 ruang yaitu 9 kelas ruang untuk jurusan akuntansi masing-masing 3 ruang untuk kelas X,XI dan XII, 10 ruang kelas untuk jurusan administrasi perkantoran masing-masing 4 ruang untuk kelas XII dan 3 ruang untuk kelas X dan XI, 6 ruang kelas untuk jurusan pemasaran masing-masing 2 ruang untuk kelas X,XI dan XII serta 4 ruang kelas untuk jurusan teknologi komputer dan jaringan masing-masing 2 ruang untuk kelas X dan XI.
- b. Ruang tamu dan aula yang terletak di bagian depan sekolah yang berfungsi untuk menerima tamu atau kolega-kolega yang berkepentingan di SMK Negeri 4 Klaten serta aula yang digunakan untuk mengadakan berbagai rapat atau pertemuan pihak-pihak sekolah.
- c. Ruang perpustakaan terletak di bagian tengah sekolah yang melayani siswa-siswi untuk meminjam maupun membaca buku-buku yang ada sebagai

penunjang belajar, sarana mengerjakan tugas, atau sekedar menambah wawasan siswa-siswi SMK Negeri 4 Klaten.

- d. Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada dalam satu ruangan. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani karena lokasinya yang berada di sebelah timur setelah pintu gerbang.
- e. Ruang guru terbagi menjadi 3 ruangan yaitu ruang guru untuk jurusan akuntansi, ruang guru untuk jurusan administrasi perkantoran, dan ruang guru untuk jurusan pemasaran
- f. Ruang BP/BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa-siswi SMK Negeri 4 Klaten yang juga bersebelahan dengan Ruang UKS yang digunakan untuk melayani siswa-siswi yang sakit.
- g. Ruang praktik mengetik dan ruang praktik administrasi perkantoran digunakan untuk melatih keterampilan siswa-siswi jurusan administrasi perkantoran dalam mengetik dan juga menggunakan berbagai peralatan kantor.
- h. Ruang praktik akuntansi dan ruang praktik bank mini digunakan untuk melatih keterampilan siswa-siswi jurusan akuntansi dalam melakukan transaksi akuntansi maupun melayani siswa-siswi lain dalam transaksi perbankan seperti proses menabung.
- i. Ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa dan ruang laboratorium IPA digunakan untuk melatih keterampilan siswa dalam praktik secara langsung di bidang teknologi, bahasa dan ilmiah.
- j. Ruang organisasi kesiswaan seperti OSIS sebagai media bagi para siswa untuk melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan intra dan ekstra sekolah yang telah terprogram.
- k. Tempat ibadah dan lapangan basket telah disediakan di bagian belakang SMK Negeri 4 Klaten yang digunakan untuk beribadah serta melakukan kegiatan olahraga seperti basket atau tenis lapangan
- l. *Bussiness Centre* berada di bagian depan sekolah yang berfungsi sebagai tempat praktek kewirausahaan para siswa-siswi SMK Negeri 4 Klaten
- m. Gudang disediakan untuk menyimpan berbagai peralatan olahraga.

- n. Pos penjaga sekolah dan rumah penjaga sekolah juga telah disediakan di bagian depan dan belakang sekolah yang digunakan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan seluruh warga sekolah.
- o. Bangunan WC sebanyak kurang lebih 20 kamar mandi juga telah tersedia di SMK Negeri 4 Klaten.
- p. Tempat parkir yang luas sehingga kendaraan guru-karyawan dan siswa bisa ditampung dengan rapi.

#### 4. Keadaan Non Fisik Sekolah

Keadaan non fisik sekolah terdiri dari :

##### a. Potensi sekolah

SMK Negeri 4 Klaten merupakan salah satu SMK yang bergengsi diantara SMK lainnya yang ada di Klaten. Hal ini dibuktikan dengan berulang kali SMKN 4 Klaten menjuarai macam-macam kejuaraan, seperti Juara I Lomba Perpustakaan Tingkat Kabupaten Tahun 2011, kemudian terpilih untuk mewakili Kabupaten Klaten dalam Lomba Kewirausahaan Tingkat Provinsi dan Lawatan Sejarah pada tahun 2012 dan menjadi Finalis Sekolah Sehat di Kabupaten Klaten Tahun 2012. Selain itu, pada tahun 2013 SMKN 4 Klaten juga menjadi Juara Duta Baca Perpustakaan Tingkat SLTA Kab. Klaten.

##### b. Potensi Siswa

Siswa-siswi yang ada di SMK Negeri 4 Klaten juga merupakan siswa-siswi yang memiliki potensi dibidangnya masing-masing, beberapa lomba dipersembahkan untuk sekolah pada tahun 2013 seperti Juara II LKS Akuntansi Tingkat SMK Kab. Klaten, Juara II Tae Kwon Do Tingkat SLTA Kabupaten Klaten dan Juara I POPDA Bola Voli Kabupaten Klaten.

##### c. Potensi Guru

SMK Negeri 4 Klaten dibimbing dan diajar oleh guru-guru lulusan Universitas Negeri dan Universitas Swasta yang terkemuka. Dengan didukung oleh SDM dengan 99% Berijazah Sarjana (S1) / Pasca Sarjana (S2) dan 1 % masih menempuh studi lanjut. Guru di SMK Negeri 4 Klaten juga memiliki prestasi tersendiri, salah satunya diberikan oleh Lidwina Anita, S.Pd menjadi Juara I Lomba Rias Tokoh Wayang di Pendopo Pemkab Klaten, pada tanggal 28 Agustus 2013.

d. Potensi Karyawan

SMK Negeri 4 Klaten mempunyai karyawan yang ditempatkan pada Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas BK, Karyawan Kantin, Satpam, dan Pemelihara Sekolah.

e. Media Pembelajaran

Media yang tersedia antara lain OHP, LCD, alat-alat peraga dan media laboratorium IPA, media audio-visual, media komputer, serta alat-alat kesenian berupa alat music serta alat-alat olahraga.

f. Mading dan Papan Pengumuman

Kegiatan mading di SMK Negeri 4 Klaten berjalan dengan cukup baik. Adapun kolom yang tersedia adalah kolom untuk Peserta didik, sedangkan papan pengumuman juga sudah berjalan dengan baik. Adanya pemasangan koran dinding dan juga pengumuman lainnya baik berupa kolom BP ataupun berbagai informasi penting lainnya sudah berjalan dengan baik.

g. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk membina kepribadian serta mengembangkan potensi peserta didik maka dilaksanakan sejumlah kegiatan ekstarakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 14.30-17.00 WIB dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pramuka
- 2) Beladiri Taekwondo
- 3) Seni Tari
- 4) Bola Voli
- 5) Palang Merah Remaja (PMR)
- 6) Rohani Keagamaan
- 7) Snekaters (Mading dan Majalah)
- 8) Perakitan Komputer
- 9) *English Speaking*

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL di sekolah diselenggarakan sebagai salah satu bentuk sinergi antara pihak universitas selaku pencetak guru-guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan pihak sekolah selaku media dan sarana tempat praktik

bagi mahasiswa sebagai calon guru. Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Klaten ini memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa di bidang pengajaran dan manajerial di sekolah, serta berperan aktif dalam pengembangan kompetensi guru atau tenaga pendidik.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidik yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah.
3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Pelaksanaan program PPL memiliki berbagai manfaat bagi berbagai pihak.

Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa
  - a. Pelaksanaan PPL mampu memberikan pemahaman dan penghayatan bagi mahasiswa tentang fakta-fakta yang terdapat dalam proses pendidikan di sekolah.
  - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.
  - c. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
2. Bagi sekolah
  - a. Pelaksanaan kegiatan PPL diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.
  - b. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
  - c. Pelaksanaan PPL diharapkan mampu memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta bersama-sama melaksanakan pengembangan kegiatan pembelajaran di sekolah.



3. Bagi universitas
  - a. Pelaksanaan PPL di sekolah diharapkan mampu memberikan umpan balik guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
  - b. Pelaksanaan PPL sebagai upaya dalam mewujudkan bentuk sinergi dengan sekolah terkait.

### **1. Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Klaten merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 2 Juli 2013 sampai 17 September 2013.

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sikap dan kondisi siswa di kelas, serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di kelas. Hal ini bertujuan agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rancangan kegiatan PPL, yaitu:

- a. Persiapan di Kampus
  1. Pengajaran Mikro
  2. Pembekalan PPL
- b. Observasi proses belajar mengajar

Observasi proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah:

1. Observasi pembelajaran di kelas
2. Konsultasi dengan guru pembimbing
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Persiapan materi pembelajaran

5. Penyusunan administrasi guru
6. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X Administrasi Perkantoran 2, dan 3 (AP), X Pemasaran 1(PM), dan XI Teknik Komputer dan Jaringan 2 (TKJ).
7. Evaluasi pembelajaran
8. Menyusun laporan PPL

## **2. Observasi Pra PPL**

### **a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2013 secara individu oleh setiap peserta PPL di SMK Negeri 4 Klaten. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di kelas, praktikan dapat mengetahui sarana dan prasana di dalam kelas. Selain itu pelaksanaan kegiatan observasi juga bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMK Negeri 4 Klaten di antaranya:

- a) Kondisi Fisik Sekolah
- b) Potensi Guru
- c) Potensi Karyawan
- d) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar/Media
- e) Perpustakaan
- f) Laboratorium
- g) Bimbingan Konseling
- h) Bimbingan Belajar
- i) Ekstrakurikuler
- j) Organisasi dan Fasilitas OSIS / Dewan Ambalan
- k) Organisasi dan Fasilitas UKS
- l) Administrasi (karyawan)
- m) Karya Tulis Ilmiah Remaja dan Guru
- n) Koperasi Sekolah /supermarket sekolah
- o) Mushola/Tempat Ibadah
- p) Kesehatan Lingkungan
- q) Bank Sekolah

## **b. Observasi Proses Belajar**

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMK Negeri 4 Klaten. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

- a) Kelengkapan Administrasi Guru
- b) Cara membuka pelajaran
- c) Cara guru menyampaikan materi
- d) Cara guru memotivasi siswa dalam belajar
- e) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f) Penggunaan waktu
- g) Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- h) Media pembelajaran
- i) Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- j) Cara Guru menutup pembelajaran

## **c. Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2013/2014. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya atau hingga kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Klaten berakhir.

## **d. Penyusunan Laporan PPL**

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMK Negeri 4 Klaten ditarik dari lokasi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua setengah bulan, terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2013. Namun, praktikan diberikan waktu tersendiri untuk melakukan observasi ke sekolah yang dijadikan tempat praktik PPL di luar waktu pelaksanaan PPL. Untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu melaksanakan PPL dengan baik, UPPL telah memberikan berbagai program persiapan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 4 Klaten untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Persiapan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Seorang guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi sebagai guru yang profesional, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya atau *peer teaching*. Sebagai calon guru, mahasiswa dituntut mampu menunjukkan keterampilan mengajar dengan baik dan mampu mengolah waktu yang diberikan sebaik mungkin. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

## **2. Observasi**

Kegiatan observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat praktik PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal.

### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Dalam observasi pembelajaran di kelas, diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi perlu dilaksanakan agar mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- a) membuka pelajaran
- b) memberi apersepsi dalam mengajar
- c) penyajian materi
- d) teknik bertanya
- e) bahasa yang digunakan dalam KBM
- f) memotivasi dan mengaktifkan siswa
- g) memberikan umpan balik terhadap siswa
- h) penggunaan media dan metode pembelajaran
- i) penggunaan alokasi waktu
- j) pemberian tugas
- k) menutup pelajaran.

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- 1) perangkat pembelajaran
  - a) Silabus
  - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- c) Program Tahunan
- d) Program Semester
- e) Pemetaan SK KD
- 2) proses Belajar Mengajar
  - a) membuka Pembelajaran
  - b) penyajian Materi
  - c) metode Pembelajaran
  - d) penggunaan Bahasa
  - e) alokasi Waktu
  - f) gerak
  - g) cara memotivasi siswa
  - h) teknik bertanya
  - i) teknik menguasai kelas
  - j) penggunaan media
  - k) bentuk dan cara evaluasi
  - l) menutup Pembelajaran.
- 3) Perilaku Siswa
  - a) di luar sekolah
  - b) di dalam kelas.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi di kelas, maupun di sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

#### b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) letak dan lokasi gedung sekolah;
- 2) kondisi ruang kelas;
- 3) kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM, dan;
- 4) keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan

sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah.

Dengan melakukan prosedur observasi di atas akan didapatkan suatu deskripsi tentang proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi pada tempat praktikan mengajar. Lebih lanjut, praktikan diharapkan mampu meningkatkan program pembelajaran yang sebelumnya sudah diterapkan, dengan menyusun persiapan mengajar, seperti:

- 1) Administrasi guru
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 3) Catatan agenda mengajar
- 4) Lembar kerja (*jobsheet*) dan modul
- 5) Rekapitulasi nilai
- 6) Alokasi waktu
- 7) Soal evaluasi

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terdiri atas dua bagian, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru sewaktu-waktu tetap dilakukan.

#### c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan dituntut untuk mampu bekerjasama dengan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan satu sama lain. Praktikan perlu berkonsultasi dengan guru pembimbing agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Bentuk konsultasi yang dilakukan dapat meliputi hal-hal yang menyangkut perangkat pembelajaran, seperti Silabus, RPP, sarana dan prasarana kelas, hingga kondisi siswa. Hal ini diharapkan agar antara guru dan praktikan mampu bersinergi dan memudahkan dalam proses pembelajaran.

#### d. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar

mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi sebagai berikut.

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri atas: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, dan evaluasi/penilaian.

- 2) Materi pembelajaran

- 3) Rekapitulasi nilai

- 4) Buku pegangan

## **B. Pelaksanaan Kegiatan PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang utama guna mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMK Negeri 4 Klaten, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

- a) Pelaksanaan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya



masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

## 2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

### a) Membuka pelajaran

- Salam pembuka
- Apersepsi
- Memberikan motivasi

### b) Pokok pembelajaran

- Menyampaikan materi
- Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
- Menjawab pertanyaan peserta didik
- Memotivasi siswa untuk aktif

### c) Menutup Pelajaran

- Membuat kesimpulan
- Penegasan materi
- Memberi tugas dan evaluasi
- Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Pada awalnya praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X AP 2, X AP 3, dan XI TKJ 1. Namun sehubungan dengan perubahan jadwal pelajaran dan terjadi jadwal mengajar yang berbenturan, maka setelah libur Idul Fitri jadwal mengajar kelas XI TKJ 1 diganti dengan kelas XI

TKJ 2. Selain itu, atas permintaan guru bidang studi terjadi penambahan jam mengajar, yaitu mengajar di kelas X PM 1

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah didiskusikan bersama guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir peserta didik dan daftar nilai peserta didik, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK Negeri 4 Klaten.

d) Jadwal Mengajar

1. Selama Ramadhan

HARI	KELAS	JAM KE-
Senin	X AP 3	1-2
Selasa	XI TKJ 1	1-2
Rabu	X AP 2	1-2

2. Setelah Ramadhan

HARI	KELAS	JAM KE-
Senin	XI TKJ 2	5-6
Rabu	X PM 1	6-7
Kamis	X AP 3	5-6
Jumat	X AP2	2-3

e) Jumlah jam mengajar selama PPL di SMK Negeri 4 Klaten

No	Hari / tanggal	Kelas / jam	Materi	Keterangan
1	Senin, 15 Juli 2013	X AP3/ 1-2	Perkenalan diri, memberikan arahan tentang kompetensi dasar, tujuan kegiatan pembelajaran, dan sedikit materi pembelajaran.	
2	Selasa, 16 juli 2013	XI TKJ 1/1-2	Perkenalan diri, memberikan arahan tentang kompetensi dasar, tujuan kegiatan pembelajaran, dan sedikit materi	

			pembelajaran.	
3	Rabu, 17 Juli 2013	X AP2/1-2	Perkenalan diri, memberikan arahan tentang kompetensi dasar, tujuan kegiatan pembelajaran, dan sedikit materi pembelajaran.	
4	Rabu, 24 Juli 2013	X AP2/1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian materi unsur segmental dan suprasegmental dalam sebuah kalimat, meliputi lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li> <li>• Menyimak rekaman berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li> <li>• Membedakan kata baku/tidak baku</li> <li>• Penugasan kelompok membedakan 40 kosakata baku/tidak baku</li> </ul>	
5	Kamis, 22 Agustus 2013	X AP3/5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian materi unsur segmental dan suprasegmental dalam sebuah kalimat, meliputi lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li> <li>• Menyimak rekaman berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li> <li>• Membedakan kata baku/tidak baku</li> <li>• Penugasan kelompok membedakan 40 kosakata baku/tidak baku</li> </ul>	
6	Jumat, 23 Agustus 2013	X AP2/2-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi bersama mengenai tugas kelompok dengan memanfaatkan KBBI</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>online.</li> <li>Menyimpulkan materi KD 1</li> <li>Pemberian tugas rumah mengerjakan LKS</li> </ul>	
7	Senin, 26 Agustus 2013	XI TKJ 2/5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep menyimak</li> <li>Konsep informasi verbal/non verbal</li> <li>Penugasan membuat denah perjalanan dari SMK ke rumah sebagai praktik mengubah informasi verbal ke non verbal.</li> </ul>	
8	Rabu, 28 Agustus 2013	X PM1/6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian materi unsur segmental dan suprasegmental dalam sebuah kalimat, meliputi lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li> <li>Menyimak rekaman berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li> <li>Membedakan kata baku/tidak baku</li> </ul>	
8	Kamis, 29 Agustus 2013	X AP3/ 5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi bersama mengenai tugas kelompok dengan memanfaatkan KBBI online.</li> <li>Menyimpulkan materi KD 1</li> <li>Pemberian tugas rumah mengerjakan LKS</li> </ul>	
9	Jumat, 30 Agustus 2013	X AP2/ 1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>evaluasi singkat/diskusi mengenai butir soal LKS yang sulit.</li> <li>Konsep informasi lisan</li> <li>Jenis informasi (fakta, opini, konsep)</li> </ul>	

10	Senin, 2 September 2013	XI TKJ 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi verbal dan nonverbal</li> <li>• Konsep penyimpulan/pola pengembangan paragraf secara deduktif-induktif</li> <li>• Praktik menyimak berita dan menulis poin-poin informasi, menyimpulkan isi berita serta jenis pola pengembangan paragraf berita tersebut.</li> </ul>	
11	Rabu, 4 September 2013	X PM1/ 6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep informasi lisan</li> <li>• Jenis informasi (fakta, opini, konsep)</li> <li>• Praktik menyimak berita dan mengidentifikasi fakta dan opini, serta menyimpulkan informasi yang ada di dalamnya.</li> <li>• Penugasan mengerjakan LKS KD 1 di rumah</li> </ul>	
12	Kamis, 5 September 2013	X AP3/ 5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• evaluasi singkat/diskusi mengenai butir soal LKS yang sulit.</li> <li>• Konsep informasi lisan</li> <li>• Jenis informasi (fakta, opini, konsep)</li> <li>• Praktik menyimak berita dan mengidentifikasi fakta dan opini, serta menyimpulkan informasi yang ada di dalamnya.</li> <li>• Konsep dan contoh ragam bahasa</li> <li>• Konsep dan contoh pemerian informasi</li> </ul>	
13	Jumat, 6 September 2013	X AP2/ 1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik menyimak berita dan mengidentifikasi fakta dan opini, serta menyimpulkan informasi yang ada di dalamnya.</li> <li>• Konsep dan contoh ragam bahasa</li> <li>• Konsep dan contoh pemerian informasi</li> </ul>	

14	Rabu, 11 September 2013	X PM1/ 6-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• evaluasi singkat/diskusi mengenai butir soal LKS yang sulit.</li> <li>• Konsep dan contoh ragam bahasa</li> <li>• Konsep dan contoh pemerian informasi</li> </ul>	
15	Kamis, 12 September 2013	X AP3/ 5-6	Evaluasi KD 1 dan 2	
16	Jumat, 13 September 2013	X AP2/ 1-2	Evaluasi KD 1 dan 2	
17	Selasa, 17 September 2013	X AP2 dan 3/ selepas sekolah	Remidi	

#### f) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan teknik tanya jawab, metode diskusi kelompok, inquiri, games dan latihan soal. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam mencerna pelajaran yang disampaikan. Praktikan juga memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang belum dipahami.

#### g) Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 4 Klaten dapat dikatakan cukup lengkap. Hampir di setiap kelas terdapat LCD. Hal ini membuat kegiatan belajar mengajar menjadi cukup bervariasi. Sebagian besar media yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan menggunakan media audio visual dengan memanfaatkan LCD dan *speaker* atau pengeras suara. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, yaitu menyimak. Praktikan menayangkan berbagai video mengenai materi yang dibahas, seperti menyimak cara pembacaan berita untuk praktik menyimpulkan lafal, tekanan, intonasi dan

jeda dan menyimak berita untuk membedakan fakta dan opini. Penyampaian materi disajikan melalui slide/power poin dan disertai penjelasan secara lisan.

#### h) Evaluasi Pembelajaran

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, praktikan memberikan evaluasi kepada siswa dengan mengadakan ulangan harian untuk siswa kelas X AP 2 dan X AP 3 dengan rincian materi KD 1 dan KD 2. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 76 akan mengikuti remidi.

## **2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

### a. Sebelum Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Praktikan diharapkan mampu bersinergi dengan guru pembimbing. Setiap permasalahan mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan harus dikonsultasikan juga kepada guru pembimbing. Selain itu, konsultasi juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

### b. Sesudah Praktik Mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

### c. Kegiatan Insidental

Selain praktik mengajar yang telah terprogram, terdapat pula kegiatan insidental yang praktikan lakukan. Adapun kegiatan insidental yang dilakukan oleh praktikan adalah mengisi atau menunggu kelas yang kebetulan guru yang bersangkutan tidak hadir. Hal ini praktikan lakukan di kelas X PM 1. Namun atas permintaan guru pembimbing, kegiatan mengajar di kelas X PM 1 dilanjutkan hingga masa PPL berakhir atau dengan kata lain mengajar secara permanen di kelas X PM 1.

### **3. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

### **4. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta untuk dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan PPL, maupun untuk masa mendatang. Evaluasi ini dilakukan oleh guru pembimbing.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Klaten, praktikan mulai mengajar tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir tanggal 17 September 2013. Selama melaksanakan PPL, terdapat berbagai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat proses kegiatan PPL, diantaranya sebagai berikut.

#### **1. Faktor Pendukung**

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Partisipasi, antusiasme dan sikap peserta didik terhadap kehadiran praktikan sebagai guru bidang studi sangat baik dan ramah sehingga turut membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- e. Besarnya perhatian pihak SMK Negeri 4 Klaten kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.



## 2. Faktor Penghambat

- a. Pelaksanaan observasi yang terbatas dan kurang detail membuat praktikan cukup bingung mengenai model pembelajaran yang harus dilakukan. Solusi didapat dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing selama masa PPL.
- b. Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya games dan pemberian *reward* kepada peserta didik yang paling aktif sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- c. Terjadi kesenjangan keaktifan siswa di ketiga kelas (X AP 2, X AP 3 dan X PM 1) yang diampu praktikan, sehingga menyebabkan perbedaan materi yang disampaikan di masing-masing kelas. Ada kelas yang dengan cepat mampu menerima materi dan ada pula kelas yang agak lambat dalam menerima materi. Namun, sejauh ini masih masalah tersebut masih dapat diatasi oleh praktikan sehingga materi yang disampaikan tidak tertinggal jauh.
- d. Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan siswa dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun ulangan harian dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai yang dibawah rata-rata.
- e. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Secara keseluruhan, program PPL dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Praktikan dapat mengenal dan mengalami bagaimana rasanya menjalani profesi sebagai seorang pendidik serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.

2. Pelaksanaan PPL mampu menambah pengetahuan dan wawasan praktikan tentang profesionalitas sebagai guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat dijadikan sebagai pengalaman bagi praktikan tentang bagaimana caranya menjadi guru yang profesional, yang memiliki *act*, *skill*, dan *knowledge* yang baik.

#### **D. Refleksi**

Terdapat berbagai cara untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi hambatan-hambatan dalam proses KBM. Berikut ini adalah beberapa cara untuk mengatasi kendala tersebut.

1. Dalam proses KBM, praktikan harus cermat dalam mengetahui kondisi para siswa dan tidak monoton dalam mengajar, seperti tidak membosankan, menimbulkan kantuk, dan lain sebagainya. Praktikan juga dapat memanfaatkan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Seseekali, praktikan dapat memberikan *reward* terhadap siswa yang paling aktif guna memotivasi siswa lain untuk ikut aktif. Dalam menyajikan materi, pilihlah topik pembelajaran yang dekat dengan siswa, relevan dan mampu dipahami oleh setiap siswa.
2. Praktikan harus pintar menciptakan suasana kelas yang santai dan akrab sehingga guru dapat menjadi teman bercerita bagi siswa. Praktikan juga harus hindari kesan terlalu menggurui atau menghakimi. Hal ini akan membuat siswa tidak malu atau takut untuk bertanya apabila terjadi kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program PPL berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, diharapkan praktikan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup untuk menjadi seorang guru.

### **BAB III PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan PPL di SMK Negeri 4 Klaten, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat praktikan simpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PPL telah memberikan praktikan pengalaman dan pemahaman tentang situasi jalannya proses pendidikan di sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. Selama pelaksanaan KBM, ditemukan adanya perbedaan kondisi siswa di setiap kelas. Hal ini membuat praktikan harus pintar dalam menguasai kelas dan mengatasi kondisi siswa yang heterogen.
3. Dengan melaksanakan PPL, praktikan telah belajar bagaimana caranya beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mampu berinteraksi dan bersinergi dengan siswa, sesama guru, dan perangkat sekolah yang lain guna bersama-sama mensukseskan jalannya proses pendidikan. Hal ini yang dikatakan dengan PPL memberikan pengalaman nyata kepada si pelaksana atau praktikan.
4. Pelaksanaan PPL dapat dikatakan juga sebagai simulasi atau persiapan bagi praktikan untuk menjalani atau menekuni profesi sebagai guru kelak.
5. Kondisi lingkungan sekolah, seperti gedung kelas dan sarana prasarana yang mendukung lancarnya kegiatan pembelajaran telah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari hampir setiap kelas memiliki LCD.
6. Kendala yang dialami selama proses KBM telah membuat praktikan mampu beradaptasi dan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Mahasiswa harus mampu bersinergi dan bekerjasama dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.
  - b. Jangan pernah takut atau malu untuk bertanya atau berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai kondisi kelas dan jalannya proses KBM.

- c. Jadilah guru yang pintar, tidak hanya secara pengetahuan, namun juga secara sikap dan keterampilan. Jadilah teladan bagi siswa.
2. Untuk Pihak SMK Negeri 4 Klaten
- a. Kerjasama dan sifat keterbukaan terhadap praktikan atau mahasiswa selama PPL sudah sangat baik. Hal ini perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
  - b. Fasilitas yang menunjang proses pembelajaran yang sudah ada perlu ditingkatkan dan dikelola dengan baik, seperti LCD, dan papan tulis.
  - c. Diperlukan strategi untuk meningkatkan minat membaca bagi siswa atau menjadikan perpustakaan sekolah benar-benar berguna secara langsung sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.
3. Untuk Pihak UPPL
- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
  - b. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
  - c. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim LPPMP. 2013. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta:  
LPPMP.



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : JL. MATARAM NO.5 BELANG WETAN, KLATEN  
GURU PEMBIMBING : Hj. SITI MAEMUNAH, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : KUSWORO ARIS P  
NO. MAHASISWA : 11201243006  
FAK./JUR./PRODI : FBS/PBSI  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. HARTONO, M.HUM.

NO.	HARI / TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	16 Februari 2013	Observasi	<ul style="list-style-type: none"><li>Persiapan observasi atau mempelajari lembar observasi dan membaca buku-buku panduan (2 jam)</li><li>Pelaksanaan pada kelas X selama 2x45 menit (1,5 jam)</li><li>Evaluasi atau merekap ulang data yang diperoleh dari hasil observasi (2 jam)</li></ul>	Kelas yang diobservasi adalah kelas X PM	Sebaiknya dilakukan observasi berikutnya di kelas X atau XI dengan guru yang berbeda.
2	11 Juli 2013	Pembagian kelas dan jam mengajar, pembagian SK, KD, dan konsultasi pelaksanaan PPL serta penulisan RPP	<ul style="list-style-type: none"><li>Memperoleh jam mengajar di kelas X AP2, X AP 3, dan XI TKJ 1</li><li>Memperoleh penugasan untuk membuat RPP disertai materi pembelajaran.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Banyaknya jam pelajaran yang ditiadakan karena bentrok dengan kegiatan pesantren kilat.</li></ul>	Pada pelaksanaan PPL dengan jumlah RPP yang dibebankan, sebaiknya minggu efektif untuk pembelajaran ditambah
3	15 Juli 2013	Mulai mengajar di kelas X AP 3	Siswa memberi kesan yang menyenangkan dan nampak antusias untuk mengikuti pelajaran.	<ul style="list-style-type: none"><li>Hari pertama mengajar masih mereka-reka model pembelajaran yang cocok.</li><li>Siswa masih banyak yang bercanda karena pelajaran belum langsung ke</li></ul>	Praktikan harus memberi kesan yang baik, pandai dan tangkap dalam menguasai kelas serta tidak perlu grogi atau sungkan untuk terlibat dalam percakapan dengan



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

				materi	siswa.
4	12 - 13 September 2013	Ulangan harian siswa kelas X AP 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dari 36 siswa di kelas X AP2, sebanyak 22 siswa dinyatakan memenuhi KKM (min 76), sisanya mengikuti remidi</li><li>• Dari 36 siswa di kelas X AP3, sebanyak 20 siswa dinyatakan memenuhi KKM (min 76), sisanya mengikuti remi. Satu siswa tidak mengikuti ujian tanpa keterangan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karakteristik soal praktikan anggap bervariasi namun cenderung ke arah yang memberatkan, terutama pada jenis soal pilihan ganda.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Praktikan memberi penjelasan terhadap soal-soal yang dianggap sulit.</li><li>• Para siswa yang mengikuti remidi cukup mengerjakan soal uraian yang sama ketika ulangan untuk memenuhi standar KKM (76).</li></ul>





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

No	Hari / tanggal	Kelas / jam	Materi	Keterangan
1	Senin, 15 Juli 2013	X AP3/ 1-2	Perkenalan diri, memberikan arahan tentang kompetensi dasar, tujuan kegiatan pembelajaran, dan sedikit materi pembelajaran.	
2	Selasa, 16 Juli 2013	XI TKJ 1/1-2	Perkenalan diri, memberikan arahan tentang kompetensi dasar, tujuan kegiatan pembelajaran, dan sedikit materi pembelajaran.	
3	Rabu, 17 Juli 2013	X AP2/1-2	Perkenalan diri, memberikan arahan tentang kompetensi dasar, tujuan kegiatan pembelajaran, dan sedikit materi pembelajaran.	
4	Rabu, 24 Juli 2013	X AP2/1-2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian materi unsur segmental dan suprasegmental dalam sebuah kalimat, meliputi lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li><li>• Menyimak rekaman berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li><li>• Membedakan kata baku/tidak baku</li><li>• Penugasan kelompok membedakan 40 kosakata baku/tidak baku</li></ul>	
5	Kamis, 22 Agustus 2013	X AP3/ 5-6	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian materi unsur segmental dan suprasegmental dalam sebuah kalimat, meliputi lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li><li>• Menyimak rekaman berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li><li>• Membedakan kata baku/tidak baku</li><li>• Penugasan kelompok membedakan 40 kosakata baku/tidak baku</li></ul>	
6	Jumat, 23 Agustus 2013	X AP2/ 2-3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi bersama mengenai tugas kelompok dengan memanfaatkan KBBI online.</li><li>• Menyimpulkan materi KD 1</li><li>• Pemberian tugas rumah mengerjakan LKS</li><li>• Konsep menyimak</li></ul>	
7	Senin, 26 Agustus 2013	XI TKJ 2/5-6		





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

				<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsep informasi verbal/non verbal</li><li>• Penugasan membuat denah perjalanan dari SMK ke rumah sebagai praktik mengubah informasi verbal ke non verbal.</li></ul>	
8	Rabu, 28 Agustus 2013	X PM1/6-7	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemberian materi unsur segmental dan suprasegmental dalam sebuah kalimat, meliputi lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li><li>• Menyimak rekaman berita dengan memperhatikan penggunaan lafal, tekanan, intonasi, dan jeda.</li><li>• Membedakan kata baku/tidak baku</li></ul>		
8	Kamis, 29 Agustus 2013	X AP3/ 5-6	<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi bersama mengenai tugas kelompok dengan memanfaatkan KBBI online.</li><li>• Menyimpulkan materi KD 1</li><li>• Pemberian tugas rumah mengerjakan LKS</li></ul>		
9	Jumat, 30 Agustus 2013	X AP2/ 1-2	<ul style="list-style-type: none"><li>• evaluasi singkat/diskusi mengenai butir soal LKS yang sulit.</li><li>• Konsep informasi lisan</li><li>• Jenis informasi (fakta, opini, konsep)</li></ul>		
10	Senin, 2 September 2013	XI TKJ 2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Informasi verbal dan nonverbal</li><li>• Konsep penyimpulan/pola pengembangan paragraf secara deduktif-induktif</li><li>• Praktik menyimak berita dan menulis poin-poin informasi, menyimpulkan isi berita serta jenis pola pengembangan paragraf berita tersebut.</li></ul>	Faisal (i) Tyas (i)	
11	Rabu, 4 September 2013	X PM1/ 6-7	<ul style="list-style-type: none"><li>• Konsep informasi lisan</li><li>• Jenis informasi (fakta, opini, konsep)</li><li>• Praktik menyimak berita dan mengidentifikasi fakta dan opini, serta menyimpulkan informasi yang ada di dalamnya.</li><li>• Penugasan mengerjakan LKS KD 1 di rumah</li></ul>		
12	Kamis, 5 September 2013	X AP3/ 5-6	<ul style="list-style-type: none"><li>• evaluasi singkat/diskusi mengenai butir soal LKS yang sulit.</li><li>• Konsep informasi lisan</li></ul>		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk mahasiswa

				<ul style="list-style-type: none"><li>Jenis informasi (fakta, opini, konsep)</li><li>Praktik menyimak berita dan mengidentifikasi fakta dan opini, serta menyimpulkan informasi yang ada di dalamnya.</li><li>Konsep dan contoh ragam bahasa</li><li>Konsep dan contoh pemerian informasi</li></ul>	
13	Jumat, 6 September 2013	X AP2/ 1-2		<ul style="list-style-type: none"><li>Praktik menyimak berita dan mengidentifikasi fakta dan opini, serta menyimpulkan informasi yang ada di dalamnya.</li><li>Konsep dan contoh ragam bahasa</li><li>Konsep dan contoh pemerian informasi</li></ul>	
14	Rabu, 11 September 2013	X PM1/ 6-7		<ul style="list-style-type: none"><li>evaluasi singkat/diskusi mengenai butir soal LKS yang sulit.</li><li>Konsep dan contoh ragam bahasa</li><li>Konsep dan contoh pemerian informasi</li></ul>	
15	Kamis, 12 September 2013	X AP3/ 5-6		Evaluasi KD 1 dan 2	Yasinta (A)
16	Jumat, 13 September 2013	X AP2/ 1-2		Evaluasi KD 1 dan 2	
17	Selasa, 17 September 2013	X AP2 dan 3/ selepas sekolah		Remidi	

Klaten, 8 Oktober 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Hartono, M.Hum

Hj. Siti Maemunah, S.Pd

Kusworo Aris Prasetyo, S.S

NIP. 19660605 199303 1 006

NIP. 19550525 197803 2 007

NIM 11201243006





Universitas Negeri Yogyakarta

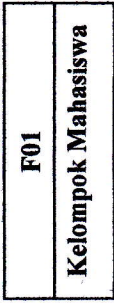
NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : JL. MATARAM NO.5 BEL

: SMK NEGERI 4 KLATEN  
: JL. MATARAM NO.5 BELANG WETAN, KLATEN UTARA, KLATEN

**F01**

## Kelompok Mahasiswa

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2013**

[illegible]

**Klaten, 9 Oktober 2013**

**Mengetahui / Menyetujui,**

## Dosen Pembimbing Lapangan

## Guru Pembimbing PPL

**Mahasiswa**

**Drs. Hartono, M.Hum**

Hj. Siti Maemunah, S.Pd

**Kusworo Aris Prasetyo, S.S**

NIP. 19660605 199303 1 006

NIP. 19550525 197803 2 007

NIM 11201243006





Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : KUSWORO ARIS P, S.S. PUKUL : 10.00-11.30 WIB  
NO. MAHASISWA : 11201243006 TEMPAT PRAKTIK : SMK NEGERI 4 KLATEN  
TANGGAL OBSERVASI : 16 FEBRUARI 2013 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	2. Silabus	Guru mata pelajaran telah memiliki silabus lengkap
B	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru mata pelajaran telah memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka pelajaran di awali dengan salam dan membaca doa</li><li>• Menanyakan pelajaran kemarin dan memotivasi siswa kelas X supaya rajin membaca</li></ul>
	2. Penyajian Materi	Observasi dilakukan di kelas X sehingga mengetahui bagaimana menyampaikan materi secara lengkap dan jelas
	3. Metode Pembelajaran	Observasi dilakukan di kelas X sehingga metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dengan teknik tanya-jawab seputar jenis kalimat disertai praktik menulis kalimat di papan tulis oleh siswa.



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
Untuk Mahasiswa

4. Penggunaan Bahasa	Dalam pembelajaran, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, namun sesekali diselingi menggunakan bahasa Jawa ketika bercanda dengan siswa dengan tujuan agar terasa lebih akrab
5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu pembelajaran efektif dan efisien
6. Gerak	Guru tidak hanya duduk akan tetapi harus berdiri di depan kelas dan sesekali berjalan memutar kelas
7. Cara Memotivasi Siswa	Dalam setiap pertemuan nilai karakter selalu disisipkan dan melalui nilai karakter tersebut siswa diberi motivasi
8. Teknik Bertanya	Apabila ada siswa yang ingin bertanya diminta untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Apabila guru ingin bertanya kepada siswa terkait pembelajaran maka guru meminta siswa yang akan menjawab untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Jika tidak ada yang mengangkat tangan maka guru akan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab
9. Teknik Penguasaan Kelas	Penguasaan kelas cukup baik. Antara siswa dan guru terjadi komunikasi yang baik dalam pembelajaran di kelas. Siswa pun cukup aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.
10. Penggunaan Media	Media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan papan tulis, tidak menggunakan media pendukung lainnya.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan penugasan sebagai bentuk evaluasi
12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran</li> </ul>





Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1
Untuk Mahasiswa

		pada hari itu
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Memotivasi siswa untuk giat belajar</li><li>• Menutup dengan salam</li></ul>
C	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas cukup aktif dan fokus dalam memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Hanya beberapa siswa saja yang kurang memperhatikan pembelajaran.
	2. Perilaku Siswa di luar kelas	Akrab (sering menyapa guru-guru) namun tetap hormat

Klaten, 9 Oktober 2013

Guru Pembimbing PPL

Hj. Siti Maemunah, S.Pd

NIP. 19550525 197803 2 007

Mahasiswa PPL

Kusworo Aris Prasetyo, S.S

NIM 11201243006



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2013

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 4 KLATEN  
ALAMAT SEKOLAH : JL. MATARAM NO.5 BELANG WETAN, KLATEN UTARA, KLATEN

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lain
1	Print RPP	Tiga paket RPP di print.		25.000		
2	Uji kompetensi	Print 80 paket soal ulangan siswa		55.000		
TOTAL						
						75.500

Klaten, 9 Oktober 2013

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Drs. Hartono, M.Hum

NIP. 19660605 199303 1 006

Guru Pembimbing PPL

  
Hj. Siti Maemunah, S.Pd

NIP. 19550525 197803 2 007

Mahasiswa



Kusworo Aris Prasetyo, S.S

NIM 11201243006



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 4 KLATEN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Standar Kompetensi : kompetensi 1 dan 2  
Program Keahlian : SMK

Kelas : X AP 3  
Semester : Gasal/Genap  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

No.	NIS	Nama	L/P	Ulangan Ke .....					Ulangan Ke .....					Ulangan Ke .....					NA	KET.
				KD Ke .....					KD Ke .....					KD Ke .....						
				P	K	S	N1	N2	P	K	S	N1	N2	P	K	S	N1	N2		
1	6386	ANIK WAHYUNI	P	78	A	A	78													
2	6387	ANISSA KURNIA SARI	P	87	A	A	87													
3	6388	DINDA MEIDI	P	67	A	A		76												
4	6389	DITA SEFIANINGRUM	P	70	A	A		76												
5	6390	DWI AYU LESTARI	P	81	A	A	81													
6	6391	ECHI NOVITASARI	P	81	A	A	81													
7	6392	EKA SAPUTRI	P	82	A	A	82													
8	6393	EKA SULISTYANINGSIH	P	88	A	A		76												
9	6394	EKI RAVIKA	P	83	A	A	83													
10	6395	ENDANG SUSILOWATI	P	54	A	A		76												
11	6396	ERIN REDA PRANAWATI	P	70	A	A		76												
12	6397	ERINA MAULIDIA SOLANI	P	74	A	A		76												
13	6398	ERNI RISKANURNAENI	P	78	A	A	78													
14	6399	FERINA SEPTIA DEWI	P	73	A	A		76												
15	6400	FITRI NOVITASARI	P	84	A	A	84													
16	6401	FITRIANA PURBONINGSIH	P	70	A	A		76												
17	6402	FRANSISCA INDRIASTUTI	P	67	A	A		76												
18	6403	HESTI HANDAYANI	P	77	A	A	77													
19	6404	KIKI RETNO FATMAWATI	P	83	A	A	83													
20	6405	LISNA IRMAWATI	P	71	A	A		76												
21	6406	MANDA WAHYUNINGSIH	P	71	A	A		76												
22	6407	MILA ISLAMIYATI	P	86	A	A	86													
23	6408	MITA APRILLIANA	P	87	A	A	87													
24	6409	MUSTIKA SARI DEWI	P	70	A	A		76												
25	6410	NOVIA KUSWANTARI	P	88	A	A		76												
26	6411	NOVIA RATNASARI	P	81	A	A	81													
27	6412	PUTRI DWI LESTARI	P	78	A	A	78													
28	6413	REFINA RATNASARI	P	83	A	A	83													
29	6414	RISKA MAYA WATI	P	67	A	A		76												
30	6415	ROFIAH NUR RAHMAWATI	P	88	A	A	88													
31	6416	SHERLINA CAHYANINGRUM	P	90	A	A	90													
32	6417	SHOLEKAH WAHYU MEGANINGRUM	P	85	A	A	85													
33	6418	SUCI INDAH PRATIWI	P	78	A	A	78													
34	6419	TRI NURJANAH	P	70	A	A		76												
35	6420	WIKA IRMA R	P	78	A	A	78													
36	6421	YASINTA HANDARUNINGSIH PUTRI HANA	P																	
37																				
38																				
39																				
40																				

**Keterangan**

- P : Pengetahuan  
K : Keterampilan  
S : Sikap  
KD : Kompetensi Dasar  
N1 : Nilai KD (Tanpa Remediasi)  
N2 : Nilai KD (setelah remediasi, Diisi jika melalui Tahap Remediasi)  
NA : Nilai Akhir Kompetensi  
Ket. : Diisi Kompeten / Tidak Kompeten

$$NA = \frac{(\dots P) + (\dots K) + (\dots S)}{100}$$

Klaten, 17 September 2013  
Guru Mata Pelajaran

*[Signature]*  
KESUPRO ARIS P. S.S  
1120243006

Bobot aspek diatur menurut karakter mata pelajaran/kompetensi dasar



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 4 KLATEN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Standar Kompetensi : Kompetensi 1 dan 2  
Program Keahlian : SMK

Kelas : X AP 2  
Semester : Gasal/Genap  
Tahun Pelajaran : 2013/2014

No.	NIS	Nama	L/P	Ulangan Ke .....						Ulangan Ke .....						Ulangan Ke .....						NA	KET.	
				KD Ke <u>1.2</u>						KD Ke .....						KD Ke .....								
				P	K	S	N1	N2	P	K	S	N1	N2	P	K	S	N1	N2						
1	6349	ANDARI SEKAR LARAS RITANNASI	P	84	A	A	84																	
2	6350	ANIS DWI ASTUTI	P	78	A	A	78																	
3	6351	ANITA WULANDARI	P	84	A	A	84																	
4	6352	APRILIA TRI ISTINAWATI	P	80	A	A	80																	
5	6353	AYU EKA ARFIYANI	P	78	A	A	78																	
6	6354	AYU ROHAYATI	P	68	A	A		76																
7	6355	AYU TRI NOVITASARI	P	77	A	A	77																	
8	6356	AZIZAH NURUL ISTIQOMAH	P	80	A	A	80																	
9	6357	BENING ARUM SARI	P	76	A	A	76																	
10	6358	DAHLIA PUTRI MAYLINDA	P	71	A	A		76																
11	6359	DEBI PRASTIWI	P	77	A	A	77																	
12	6360	DENI RAHMAWATI	P	78	A	A	78																	
13	6361	DESI ANGGRAHINI	P	70	A	A		76																
14	6362	DESI DWI SARI	P	74	A	A		76																
15	6363	DIAN OKTAVIANA	P	78	A	A	78																	
16	6364	DINA REQIAN SINTA	P	64	B+	A		76																
17	6365	DITA KUSUMA SUSANTI	P	78	A	A	78																	
18	6366	FITRI KHASANAH	P	67	A	A		76																
19	6367	HADAINA YOGA FATTARISKA	P	68	A	A		76																
20	6368	HENI SETIAWATI	P	78	A	A	78																	
21	6369	INDAH PUJANTI	P	78	A	A	78																	
22	6370	KRISDA FIANI	P	74	A	A		76																
23	6371	MEI INDAH SARI	P	84	A	A	84																	
24	6372	MEYLA ALKARISMA PUTRI	P	73	A	A		76																
25	6373	MONETA CAESARIA NUR PRATIWI	P	71	A	A		76																
26	6374	NABILLA MARASITA	P	84	A	A	84																	
27	6375	NADIA YUNI LESTARI	P	78	A	A	78																	
28	6376	RAHAYU HASTANINGT'AS	P	81	A	A	81																	
29	6377	RENI PUDYANINGSIH	P	83	A	A	83																	
30	6378	RIFKA ANISA FATWATI	P	64	A	A		76																
31	6379	RISKA TRI WULANDARI	P	76	A	A	76																	
32	6380	SUPATMI NINGSIH	P	71	B+	A		76																
33	6381	TITIN NUR JUARIAH	P	70	A	A		76																
34	6382	TRISNA SUSANTI	P	76	A	A	76																	
35	6383	WINDA EFRIANI	P	24	B+	B+		76																
36	6384	YENNY TRI YUNINGSIH	P	76	A	A	76																	
37																								
38																								

Keterangan  
P : Pengetahuan  
K : Keterampilan  
S : Sikap  
KD : Kompetensi Dasar  
N1 : Nilai KD (Tanpa Remediasi)  
N2 : Nilai KD (setelah remediasi, Diisi jika melalui Tahap Remediasi)  
NA : Nilai Akhir Kompetensi  
Ket. : Diisi Kompeten / Tidak Kompeten  
Bobot aspek diatur menurut karakter mata pelajaran/kompetensi dasar

$$NA = \frac{(\dots P) + (\dots K) + (\dots S)}{100}$$

Klaten, 17 September 2013  
Guru Mata Pelajaran

*[Signature]*

Kusworo Anis P, S.S  
11201243006



## Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Gambar 1. Pemanfaatan media papan tulis dan situasi kelas selama pembelajaran.



Gambar 2. Gerak merupakan salah satu cara teknik menguasai kelas



Gambar 3. Pemanfaatan media audiovisual, seperti LCD dan pengeras suara dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 4. Kondisi saat ulangan/evaluasi KD 1 dan 2 siswa kelas X AP 3



Gambar 5. Kondisi saat ulangan/evaluasi KD 1 dan 2 siswa kelas X AP 2